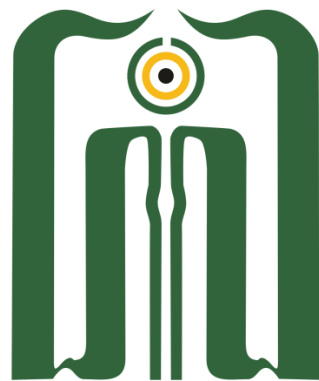


**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH: KEWARGANEGARAAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH
TULUNGAGUNG**

Dosen:

Fatkur Rohman Nur Awalim, M.Pd

**JURUSAN BAHASA SASTRA ARAB
FAJUKTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG**

2022



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, 321656 Fax. (0356) 321656
Tulungagung- Jawa Timur 66221



DESKRIPSI MATA KULIAH

No. Dokumen	No. Revisi 00	Hal 1	Tanggal Terbit Agustus 2018
-----------------------------	-------------------------	-----------------	---------------------------------------

Matakuliah	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Matakuliah	:	
Semester	:	Dua
SKS	:	2 SKS
Program Studi	:	Bahasa dan Sastra Arab
Capaian Pembelajaran	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam memantapkan wawasan dan semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi, kesadaran hukum, penghargaan atas keragaman dan partisipasinya membangun bangsa berdasar Pancasila.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, 321656 Fax. (0356) 321656
Tulungagung- Jawa Timur 66221



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

No. Dokumen *****	No. Revisi 00	Hal 2-10	Tanggal Terbit Agustus 2018
-----------------------------	-------------------------	--------------------	---------------------------------------

- Matakuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Matakuliah :
Semester : Dua
SKS : 2 SKS
Matakuliah Prasyarat : -
Dosen Pengampu : Fatkur Rohman Nur Awalim, M.Pd
Capaian Pembelajaran :
1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara;
4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Buku Sumber/Rujukan :
1. Al Marsudi, S. 2001. *Pancasila dan UUD 1945 dalam Paradigma Reformasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
2. Budiyo, K. 2010. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
3. Darmodihardjo, D. 1996. *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

4. Arif, DB. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Kaukaba
5. Asshidiqie, Jimly. 2004. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara II*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI
6. Budiardjo.1986, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia, cet. X
7. Cholisin.2000. *Ilmu Kewarganegaraan*, Yogyakarta: FIS UNY
8. Mohtar Mas' oed.1999, *Negara, Kapital dan Demokrasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
9. Surbakti, Ramlan.1992, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia
10. Samsuri, 2012. *Pendidikan Karakter Warga Negara: Kritik Pembangunan Karakter Bangsa*. Surakarta: Pustaka Hanif.

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa
1	2	3	4	5
1	Memahami maksud, tujuan, dan mekanisme perkuliahan	Pendahuluan tentang Mata Kuliah Institusional Pendidikan Kewarganegaraan	Curah pendapat	Mahasiswa diajak untuk mencermati Pendahuluan
2	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara kritis dan objektif latar belakang dan tujuan pembelajaran PKn di PT Meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi PKn agar menjadi pedoman berkarya lulusan PT PKn untuk terbentuknya Masyarakat Utama 	<ol style="list-style-type: none"> Latar Belakang dan Tujuan Pembelajaran PKn di Perguruan Tinggi Nilai-nilai Pancasila sebagai Orientasi PKn di Perguruan Tinggi Pembelajaran PKn di PTM 	Model pembelajaran Critical Incident (pengalaman penting)	<p>Mahasiswa diajak memahami pentingnya PKn sebagai MPK dapat dilakukan dengan mengingatkan kembali pengalaman penting belajar PKn ketika masih di jenjang sekolah. Langkah-langkahnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan isi PKn sebagai MPK Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman penting ketika belajar PKn di sekolah diikuti dengan penyampaian materi Membantu mengidentifikasi nilai-nilai penting apa yang didapatkan dari belajar PKn Mengkonfirmasi manfaat dan arti penting PKn sebagai MPK di PT
3	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian identitas nasional Sejarah kelahiran paham nasionalisme Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian literatur Problem solving <i>Current Issues</i> 	Pembelajaran tentang identitas nasional dapat diawali dengan kajian literatur yakni memberi kesempatan mahasiswa membaca berbagai sumber

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa
1	2	3	4	5
	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan 	<ol style="list-style-type: none"> Identitas nasional sebagai karakter bangsa Islam dan Nasionalisme Globalisasi dan tantangan identitas nasional 		<p>tentang identitas dan paham nasionalisme di Indonesia, memberi pertanyaan kunci, mencatat kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan kata-kata sendiri</p> <p>Pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan diskusi isu aktual perihal identitas, misal identitas budaya Indonesia diklaim oleh bangsa lain. Selanjutnya meminta mahasiswa memposisikan diri, apa sikap dan apa yang perlu dilakukan?</p> <p>Pada bagian akhir pembelajaran dapat dikonfirmasi tentang pentingnya bangsa memiliki identitas</p>
4	Mengemukakan pentingnya konstitusi bagi negara	<ol style="list-style-type: none"> Hakikat konstitusi Urgensi konstitusi bagi kehidupan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> Cooperative Learning Studi kasus 	<p>model resume kelompok dari materi yang ada dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab dengan kelompok lain.</p> <p>Pemberian tugas kelompok pelacakan kasus dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional</p>
5	<ul style="list-style-type: none"> Menerima secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia Menampilkan perilaku 	<ol style="list-style-type: none"> UUD 1945 sebagai Konstitusi Indonesia Dinamika dan tantangan konstitusi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Cooperative Learning Studi kasus 	<p>pelacakan kasus dari media, misal contoh perilaku pejabat negara yang konstitusional dan yang tidak konstitusional, memberi tanggapan</p>

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa
1	2	3	4	5
	konstitusional dalam hidup bernegara	3.Perilaku konstitusional warga negara		dan memposisikan diri Memberi konfirmasi tentang pentingnya perilaku konstitusional dalam hidup bernegara
6	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis hubungan negara dan warga negara Menilai pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara 	<ol style="list-style-type: none"> Hubungan negara dan warga negara Peranan warga negara 	<i>Cooperative Learning</i> Kajian Konstitusional	Pembelajaran dapat dilakukan dengan kajian Konstitusionalitas terhadap UUD 1945 yang mengatur perihal hak dan kewajiban dan contoh undang-undang yang berisi pengaturan akan hak dan kewajiban warga negara. Melakukan bursa gagasan untuk menilai pelaksanaan hak dan kewajiban baik dari negara maupun warga negara
7	Melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang	<ol style="list-style-type: none"> Hak dan kewajiban warga negara Dinamika dan tantangan pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara 	<i>Cooperative learning</i>	Membuat dan mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan beberapa orang tentang pelaksanaan dari hak dan kewajibannya selama ini, memberi komentar dan memposisikan dirinya
UJIAN TENGAH SEMESTER				
8	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya Mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) 	<ol style="list-style-type: none"> Makna dan prinsip demokrasi Hakikat demokrasi Indonesia (demokrasi Pancasila) 	<ul style="list-style-type: none"> Kajian literatur <i>Cooperative Learning</i> <i>Problem Solving</i> 	Pembelajaran tentang demokrasi dapat diawali dengan melakukan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan-pertanyaan kunci, menemukan kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa
1	2	3	4	5
				bahasa sendiri
9	Menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam dan demokrasi 2. Dinamika dan tantangan Demokrasi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian literatur • <i>Cooperative Learning</i> • <i>Problem Solving</i> 	1.Diskusi kelompok untuk menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia lalu dipresentasikan
10	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan makna Indonesia sebagai negara hukum • Mendeskripsikan hubungan negara hukum dengan HAM • Menerapkan prinsip negara hukum dalam kehidupannya sebagai warga negara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Negara Hukum 2. Hubungan negara Hukum dan HAM 3. Prinsip negara hukum dalam kehidupan warga negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian literatur • Cooperative Learning • Problem Solving 	<p>Pembelajaran tentang negara hukum dan HAM dapat dilakukan dengan Bursa gagasan dengan topik bilamana negara tidak berdasar atas hukum</p> <p>Telaah kasus pelanggaran HAM, misal dengan media koran atau film. Mahasiswa memberi komentar, penilaian dan memosisikan diri atas kasus tersebut. Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan jaminan akan HAM</p>
11	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan hubungan negara hukum dengan HAM • Mendukung penegakkan HAM di Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HAM dalam konstitusi Indonesia 2. HAM perspektif Islam 3. Isu-isu aktual HAM dan Penegakan HAM di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian literatur • Cooperative Learning • Problem Solving 	Mengkonfirmasi tentang pentingnya negara berdasar atas hukum dan jaminan akan HAM
12	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pentingnya wilayah sebagai ruang hidup bangsa • Menjelaskan konsepsi wawasan nusantara sebagai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wilayah sebagai ruang hidup bangsa 2. Wawasan Nusantara sebagai pandangan geopolitik Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian literatur • Cooperative Learning 	Pembelajaran dapat dilakukan dengan diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok ini mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya memiliki wawasan nusantara dalam berbagai

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa
1	2	3	4	5
	<p>pandangan geopolitik bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh implementasi wawasan nusantara 	3.Implementasi wawasan Nusantara		<p>bidang. Mahasiswa akan saling bertukar pengetahuannya tentang wawasan nusantara.</p> <p>Adapun langkah-langkah pembelajarannya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan , yakni wawasan nusantara dalam bidang ideologi politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh

Minggu/ Pertemuan Ke	Capaian Pembelajaran Mingguan	Materi Pembelajaran	Metode/ Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa
1	2	3	4	5
				f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
13	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan Esensi dan urgensi ketahanan nasional • Menerapkan pendekatan astagatra dalam pemecahan masalah • Menganalisis Bela negara sebagai upaya mewujudkan ketahanan nasional • Menganalisis Dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Esensi dan urgensi ketahanan nasional 2. Model Ketahanan Nasional Indonesia 3. Bela negara sebagai dengan pendekatan astagatra 4. upaya mewujudkan ketahanan nasional 5. Dinamika dan tantangan ketahanan nasional Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Kajian Literatur • Problem Solving 	<p>Pembelajaran dapat diawali dengan kajian literatur diikuti dengan pertanyaan- pertanyaan kunci, menemukan kata-kata penting dan mengungkapkan kembali dengan bahasa sendiri</p> <p>Membuat dan mempresentasikan laporan kelompok tentang kondisi suatu ketahanan di suatu wilayah</p> <p>Melakukan bursa gagasan tentang ragam potensi ancaman yang dihadapi Indonesia di era global</p>
14	<ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia • Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia • Mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keanekaragaman masyarakat Indonesia 2. Dinamika dan tantangan keanekaragaman masyarakat Indonesia 3. Strategi integrasi nasional 4. Isu-isu aktual integrasi nasional – 	<i>Problem solving</i>	<p>Pembelajaran dapat dilakukan melalui Pelacakan Isu Dalam Media Massa, yaitu mahasiswa secara berkelompok ditugasi untuk melacak berita yang berisi masalah disintegrasi di Indonesia, memberi komentar tentang latar belakang terjadinya kasus tersebut dan memberi ide tentang solusi apa yang tepat untuk mengatasinya</p>
UJIAN AKHIR SEMESTER				

Komponen Evaluasi (CP)

Aspek Penilaian	Persentase
Ujian Akhir Semester	30%
Ujian Tengah Semester	25%
Tugas	20%
Seminar Kelas	20%
Kehadiran	5%
Total	100%

Tulungagung, 20 Agustus 2018
Dosen Pengampu,

Fatkur Rohman Nur Awaln, M.Pd.